

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR NAMA-NAMA MALAIKAT DAN  
TUGASNYA MELALUI METODE *CANTOL* DI KALANGAN  
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 014  
PANGKALAN PISANG KECAMATAN  
KOTO GASIB KABUPATEN SIAK**



**Oleh**

**SITI KHOTIJAH**  
**NIM. 10911008749**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433H/2012M**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR NAMA-NAMA MALAIKAT  
DAN TUGASNYA MELALUI METODE *CANTOL* DI KALANGAN  
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 014  
PANGKALAN PISANG KECAMATAN  
KOTO GASIB KABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)



Oleh

**SITI KHOTIJAH**  
**NIM. 10911008749**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433H/2012M**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR NAMA-NAMA MALAIKAT  
DAN TUGASNYA MELALUI METODE *CANTOL* DI KALANGAN  
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 014  
PANGKALAN PISANG KECAMATAN  
KOTO GASIBKABUPATEN SIAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh

**SITI KHOTIJAH**  
**NIM. 10911008749**

**PROGRAM S1  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH  
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2012**

## ABSTRAK

**Khatijah (2012) :Peningkatan Motivasi Belajar Nama-nama Malaikat dan Tugasnya Melalui Metode *Cantol* di Kalangan Siswa Kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya melalui Metode *Cantol* di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

Masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan Metode *Cantol* dapat meningkatkan motivasi belajar nama-nama malaikat dan tugasnya di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Dalam pelaksanaannya, terdapat empat tahap, yaitu; Perencanaan (*planing*),Tindakan (*acting*), Observasi, dan Refleksi (*reflecting*).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilaksanakan oleh satu orang observer. Observasi dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka. Setelah data diperoleh, data diolah serta dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan prosentase.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa bisa penulis simpulkan bahwa Metode *Cantol* dapat meningkatkan motivasi belajar nama-nama malaikat dan tugasnya di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

Hasil rekapitulasi tingkat motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata tingkat motivasi belajar siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak tergolong tinggi, berjumlah 79,89 %, berada pada kisaran antara 76 % s/d 100%.

## ABSTRACT

**Khatijah(2012) : *Increase of The Students Learning Motivation At The Names of Angles Subject by Cantol Methode at The Thirth Years Students Of State Elementery School 014 Pangkalan Pisang Koto Gasib Sub-District's Siak District's.***

The purpose of this researche is to know increase of the students learning motivation at The Names of Angles Subject by using Cantol Methode at The Thirth years students of State Elementery School 014 Pangkalan Pisang Koto Gasib Sub-District's Siak District's.

The problem of this researche is can using Cantol Methode increase of the students learning motivation at The Names of Angles Subject at The Thirth years students of State Elementery School 014 Pangkalan Pisang Koto Gasib Sub-District's Siak District's.

This researche is *Classroom Action Researche*, which is a practice that aim to repair the weaknesses of learning in the class by doing certain action, in order that, profesionally, it can repair and increase of learning practice in the class. There are four steps of this action: *planing, action, observation, and reflection.*

The subject of this researche is The Thirth years students of State Elementery School 014 Pangkalan Pisang Koto Gasib Sub-District's Siak District's. The instrument of this researche is observation that using of one observer. It is done four times meeting. After collecting the data than calculated by using percentage.

Based on the data analysis, it can be concluded that the students learning motivation at The Names of Angles Subject at The Thirth years students of State Elementery School 014 Pangkalan Pisang Koto Gasib Sub-District's Siak District's increased by using Cantol Methode. Classically, it was 79,89 %.

سياتي (2012) : ترقية الدوافع الدراسية عن وظائفها استعمال طريقة التعليقية لطلاب ال المدرسة الابتدائية الحكومية 014 بنكالنج فيسانج كوتو غاسيف منطقة سيياك .

الاهداف لهذا البحث هي لفهم ترقية دوافع الدراسية عن الملائكة و وظائفها استعمال طريقة التعليقية لطلاب ال الابتدائية الحكومية 014 بنكالنج فيسانج كوتو غاسيف منطقة سيياك . المشكلة الموجودة في هذا البحث هي هل باستعمال طريقة التعليقية بها الدوافع الدراسية عن اء الملائكة و وظائفها لطلاب ال في المدرسة الابتدائية الحكومية 014 بنكالنج فيسانج كوتو غاسيف منطقة سيياك .

هذا البحث هو البحث الاجرائي الفصلي يعني البحث الذي يهدف به اصلاح النقائص في التعليم بطريق العمل الاجرائي الفصلي لاصلاح عملية التعليم و ترقيتها في الفصل. فيها اربعة خطوات هي: التخطيط و الاجراء والتعليق والانعكاس.

الافراد في هذا البحث هو الطلاب في الابتدائية الحكومية 014 بنكالنج فيسانج كوتو غاسيف منطقة سيياك. هذا البحث هي التعليق بمعلق واحد. هناك اربعة ا تي تعلق فيها المعلق. بعدما توجد البيانات فتحللها باستعمال رموز المائة.

اسس على هذا البحث فاستخلص الباحث الدوافع الدراسية أسماء الملائكة و وظائفها الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية 014 بنكالنج فيسانج كوتو غاسيف منطقة سيياك طريقة التعليقية 79,89 %

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Mamfa’at Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	9
A. Motivasi Belajar .....	9
B. Metode Cantol .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Lokasi Penelitian .....	20
B. Waktu Penelitian .....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
D. Populasi dan Sampel .....	20
E. Rencana Penelitian .....	21
F. Teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Tehnik Analisis Data .....	23
H. Indikator Keberhasilan.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan .....	51

BAB	V	PENUTUP .....	56
	A.	Kesimpulan.....	56
	B.	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV. 1	Keadaan Guru dan Pegawai SDN 010 Gabung Makmur
Tabel IV.2	Keadaan Siswa
Tabel IV.3	Daftar Nama Siswa Kelas V
Tabel IV. 4	Keadaan Sarana dan Prasarana
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Perindividu Sebelum Tindakan
Tabel IV. 6	Hasil Belajar Siswa Perindividu Sebelum Tindakan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara psikologis, setiap tindakan manusia – termasuk dalam proses belajar mengajar- dipengaruhi atau didorong oleh *motif-motif (motivasi)* tertentu. *Motif-motif* tersebut dapat berupa kebutuhan manusia baik disadari atau tidak, atau *motif* bawaan atau yang dipelajari dan sebagainya.

*Motivasi* merupakan “sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, dan merupakan daya penggerak dari dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu”<sup>1</sup>. Atau “keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”<sup>2</sup>. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut *motivasi* antara lain; kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*), dan dorongan (*driver*)<sup>3</sup>.

Dikaitkan dengan proses belajar mengajar, motivasi siswa yang tinggi akan mengarahkan perilakunya kepada pencapaian tujuan dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Wasty Soemanto dalam bukunya *Psikologi pendidikan*, yaitu : “Orang yang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perbuatan tenaga didalam

---

<sup>1</sup> D. Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2000), hlm. 157.

<sup>2</sup> T. Hani Handoko. *Manajemen*, cet. Ke-18, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), hlm. 252.

<sup>3</sup> *Ibid.*

dirinya. Dengan perkataan lain motivasi memimpin kearah reaksi-reaksi mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Menurut S.Nasution, “Belajar banyak ditentukan oleh motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin berhasil pelajaran itu, oleh karena itu motivasi menentukan intensitas usaha anak dalam belajar.”<sup>5</sup> Salah satu sektor yang turut berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar adalah metode pembelajaran yang bervariasi yang digunakan oleh guru.

Sebagaimana diketahui, Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk terbentuknya atau membimbing dan menuntun rohani seseorang menurut ajaran Islam.<sup>6</sup> Salah satu materi pendidikan agama Islam adalah bidang akidah atau keimanan. Imam al-Ghazali menyebutnya sebagai bagian dari *al-Ushul al-Tsalatsah*, artinya; tiga bidang ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap muslim. Bidang ini termasuk ilmu *fadhu ‘ain* bagi setiap muslim<sup>7</sup>. Para ulama sepakat menyatakan bahwa tidak boleh taklid dalam bidang akidah. Minimal, setiap muslim wajib mengetahui sifat-sifat tersebut beserta dalil-dalim umum tentangnya.

Dalam hal ini, Mastuki HS menjelaskan;

“Dalam Islam dimensi ini menyangkut apa yang populer dinamakan pilar iman (*arkan al-Iman*). Karena keimanan merupakan aspek asasi, pendidikan agama di semua jenis dan jenjang pendidikan (misalnya madrasah, sekolah umum, pesantren dan diniyah) menempatkan aspek

---

<sup>4</sup> Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hlm. 192.

<sup>5</sup> S. Nasution, *Ditaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 76.

<sup>6</sup> Abu Ahmadi . Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), hlm. 110

<sup>7</sup> Osman Bakar. *Hirarki Ilmu; Membangun Rangka-Pikir Islamisasi Ilmu Menurut Al-Farabi, Al-Ghazali, Quthb Al-Din Al-Sirazi*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm.234-235.

keimanan sebagai salah satu kompetensi dasar (*basic competence*) yang sangat penting”<sup>8</sup>.

Beriman kepada malaikat merupakan bagian dari pembahasan akidah. Terdapat 10 malaikat yang wajib diketahui, dipahami dan diyakini oleh setiap mukmin, yaitu; 1) malaikat Jibril, 2) malaikat Mikail, 3) malaikat Izrail, 4) malaikat Israfil, 5) malaikat Raqib, 6) malaikat ‘Atid, 7) malaikat Munkar, 8) malaikat Nakir, 9) malaikat Ridwan, 10) malaikat Malik<sup>9</sup>.

Lebih lanjut dapat dijelaskan beberapa tugas para malaikat<sup>10</sup>, antara lain sebagai berikut;

- 1) Malaikat Jibril, bertugas menghantarkan wahyu dari Allah kepada para nabi.<sup>11</sup>
- 2) malaikat Mikail, bertugas menurunkan hujan dan menumbuhkan tanaman atau mengatur rizki para makhluk.<sup>12</sup>
- 3) malaikat Izrail, bertugas meniupkan dan mencabut ruh (nyawa).<sup>13</sup>
- 4) malaikat Israfil, bertugas meniup terompet pertanda kiamat telah datang.<sup>14</sup>
- 5) malaikat Raqib, bertugas mencatat amal baik. Dan menempati sisi kanan makhluk (manusia).<sup>15</sup>

---

<sup>8</sup> Mastuki HS. *Metodologi Pembelajaran Agama di Pesantren dan Madrasah Diniyah*, dalam Rijal Roihan (ed). *Kapita Selekta Pondok Pesantren*, (Jakarta: Depag RI, 2000), hlm. 75.

<sup>9</sup> Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 213.

<sup>10</sup> Dalam banyak literatur disebutkan bahwa nama dan jumlah para malaikat tersebut amat banyak, sepuluh di antaranya akan dibahas di sini. Kesepuluh ini diyakini sebagai malaikat yang wajib diketahui. Lihat Hafiz ibn Ahmad al-Hakimi. *A’lam al-Sunnah al-Mansyurah li I’tiqad al-Thaifah al-Najiah al-Manshurah*, Juz 1, (Riyadh: Wizarah al-Syuun al-Islamiah wa al-Auqaf wa al-Da’wah wa al-Irsyad, 1422H), hlm. 96.

<sup>11</sup> Nakhbat min al-Ulama’. *Kitab Ushul al-Iman fi Dhau’i al-Kitab wa al-Sunnah*, Juz 1, (Riyadh: Wizarah al-Syuun al-Islamiah wa al-Auqaf wa al-Da’wah wa al-Irsyad, 1421), hlm.144.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 145.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 147.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 146.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 152.

- 6) malaikat 'Atid, bertugas mencatat amal buruk. Dan menempati sisi kiri makhluk (manusia).<sup>16</sup>
- 7) dan 8) malaikat Munkar dan malaikat Nakir, bertugas menanyai makhluk yang telah meninggal dunia di alam kubur.<sup>17</sup>
- 9) malaikat Ridwan, bertugas menjaga surga.<sup>18</sup>
- 10) malaikat Malik, bertugas menjaga neraka. Ia juga disebut dengan malaikat Zabaniah.<sup>19</sup>

Sebagai bagian dari pokok bahasan iman atau aqidah, beriman kepada malaikat ini, khususnya mengenai nama-nama malaikat dan tugasnya, menjadi materi pokok dalam Pendidikan Agama Islam di semua tingkatan, termasuk di Sekolah Dasar. Tingkat pengetahuan, pemahaman dan keyakinan seseorang tentang materi ini berpengaruh terhadap kekuatan akidahnya. Dan akidah merupakan pondasi dari keberagamaan seorang muslim. Dimensi akidah ini menjadi perhatian serius dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa Rasulullah mengajarkan persoalan akidah selama periode Mekkah, di mana selama periode ini dimensi lainnya seperti dimensi ibadah belumlah didakwahkan, bahkan belum diturunkan oleh Allah syari'atnya.

Pendidikan Agama Islam, baik di madrasah ataupun di sekolah menjadikan materi ini sebagai materi pokok. Berbagai metode digunakan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 149.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 150.

untuk mengajarkan materi ini, yaitu antara lain; metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode hafalan, dan sebagainya.

Metode hafalan merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada berbagai pokok bahasan atau materi pelajaran. Sebagai pelengkap metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*memorizing*) siswa terhadap materi yang dipelajari, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas <sup>20</sup>.

Menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak <sup>21</sup>. Sebagian besar orang memiliki persoalan daya serap dalam menghafal. Teknik menghafal cepat merupakan cara menghafal lebih cepat sekaligus meningkatkan daya serap. Terdapat beberapa metode yang dapat membantu menghafal cepat, diantaranya adalah *metode cantol*.

Metode cantol merupakan cara untuk mengajarkan daftar informasi yang panjang terutama informasi diingat dengan urutan tertentu. Dengan menggunakan asosiasi cantolkan setiap bagian dengan berikutnya seperti sebuah rantai yang saling berkaitan.<sup>22</sup>Cara menggunakan sistem control adalah dengan membuat cantolan, mengasosiasikan dengan materi yang dihafal, mengimajinasikan secara kreatif <sup>23</sup>.

---

<sup>20</sup> Tim Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren. *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Jakarta: Depag RI, 2004), hlm.149-150.

<sup>21</sup> Agus Nggermanto. *Quantum Quatient (QQ) Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa,2005), hlm. 55.

<sup>22</sup> Pranichayudha Rohsulina. *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Metode Quantum Teaching dan Ceramah Tanya Jawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cepogo Tahun Ajaran 2008/2009*, tesis, tidak dipublikasikan. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2008), hlm. Xli-xlii.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

Penerapan Metode Cantol dalam pembelajaran siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, diharapkan dapat memotivasi siswa belajar dan menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di lapangan, secara teoritis masih ada kesenjangan. Hal itu terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan pelajaran.
2. Adanya sebagian siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran.
3. Sebagian siswa tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru.
4. Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Sebagian siswa tidak bersemangat mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan dan gejala-gejala yang penulis kemukakan di atas maka penulis tertarik menelitinya lebih lanjut dengan judul **Peningkatkan Motivasi Belajar Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Melalui Metode *Cantol* di Kalangan Siswa Kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan : berasal dari kata tingkat. Kata kerjanya meningkatkan yang berarti; “menaikkan derajat, menaikkan taraf, dsb; mempertinggi; memperbanyak produksi dsb; mengangkat diri”<sup>24</sup>. Maksudnya, mempertinggi tingkat motivasi belajar siswa dalam menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya.
2. Motivasi Belajar: “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siawa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”<sup>25</sup>. Masudnya, motivasi siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mempelajari nama-nama malaikat dan tugasnya.
3. Metode Cantol: membuat cantolan, mengasosiasikan dengan materi yang dihafal, mengimajinasikan secara kreatif<sup>26</sup>. Maksudnya, mencantolkan (mengaitkan) secara kreatif hafalan siswa mengenai nama-nama malaikat dan tugasnya dengan yang lain.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah dengan Metode *Cantol* dapat meningkatkan motivasi

---

<sup>24</sup> Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ttp : Gita Media Press, tt), hlm.762.

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 23.

<sup>26</sup> Agus Nggermanto. *Quantum Quatient (QQ) Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 55.



belajar nama-nama malaikat dan tugasnya di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak?.

#### **D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya melalui Metode *Cantol* di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

##### **2. Manfa'at Penelitian**

- a. Bagi sekolah, merupakan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam proses belajar mengajar. Metode Cantol diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi siswa, pelaksanaan pembelajaran dengan metode cantol diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

- d. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiah Jurusan Pendidikan agama Islam UIN SUSKA Riau.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

SD Negeri 014 Pangkalan Pisang didirikan pada tahun 2002. Sekolah ini dibangun di atas tanah hibah yang luasnya 2.250 M<sup>2</sup> yang terletak di km II Desa Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

Sebelum menjadi sekolah negeri, SD 014 Pangkalan Pisang merupakan kelas jauh atau menginduk kepada SDN 005 Pangkalan Pisang. Pemisahan atau pergantian nama dari SDN 005 Pangkalan Pisang menjadi SD Negeri 014 Pangkalan Pisang pada tahun 2005 disebabkan terjadinya pemekaran desa, sekolah ini dipandang sudah layak berdiri sendiri, dan muridnya telah memenuhi target sesuai dengan syarat-syarat menjadi Sekolah Negeri.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya SD Negeri 014 Pangkalan Pisang menjadi sekolah unggul dan berbudaya.

###### **b. Misi Sekolah**

- 1) Menggali potensi sekolah dan masyarakat
- 2) Meningkatkan kinerja Kepala Sekolah, Guru dan Masyarakat.

- 3) Meningkatkan peranan masyarakat terhadap kepedulian pendidikan
- 4) Meningkatkan kualitas personil guru.
- 5) Menciptakan suasana kekeluargaan sekolah
- 6) Mengupayakan adanya terobosan/bimbel terprogram
- 7) Mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler
- 8) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak.
- 9) Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan.
- 10) Menanamkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap sekolah

### 3. Keadaan Guru dan Kepegawaian

**Tabel IV. 1**  
**Keadaan Guru dan Pegawai**  
**SD Negeri 014 Pangkalan Pisang**

NO	NAMA / NIP	L / P	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	KET
1	Ruslan, S.Pd	L	S1	Kepala Sekolah	PNS
2	Erni	P	S1	Guru Kelas VB	
3	Emiyatun	P	S1	Guru Kelas VA	
4	Ismayanti	P	Diploma II	Guru Kelas VI	
5	Masita	P	Diploma II	Guru Kelas I	
6	Rusdayati	P	Diploma II	Guru Kelas III	
7	Siti Azizah	P	Diploma II	Guru Kelas III	

8	Siti Khatijah	P	Diploma II	Guru PAI	
9	Raniman	L	Diploma II	Guru B.Inggris	
10	Baihaqi Azhar	L	Diploma II	Guru Penjas	
11	Saliya	P	Diploma II	Guru Kelas IIA	
12	Imas Nuraini	P	Diploma II	Guru Kelas IIB	
13	Simamora	L	SMA	Guru Agama Kristen	
14	Eva Rina	P	Diploma II	Guru Kelas IV	

Sumber: Laporan Bulanan SD Negeri 014 Pangkalan Pisang 2011

#### 4. Keadaan Siswa

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa SD Negeri 014 Pangkalan Pisang**  
**Tahun Pelajaran 2010-2011**

NO	TAHUN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2006/2007	56	56	117
2	2007/2008	80	80	160
3	2008/2009	90	86	176
4	2010/2011	80	97	177
5	2011/2012	80	97	177

Sumber: Laporan Bulanan SD Negeri 014 Pangkalan Pisang 2011

**Tabel IV.3**  
**Daftar Nama Siswa Kelas III SD Negeri 014 Pangkalan Pisang**  
**Tahun Pelajaran 2010-2011**  
**(Subjek Penelitian)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	Alan Budi Kusuma	Laki-laki
2	Agustriyana	Perempuan
3	Agam Maulana	Laki-laki
4	Andika Irawan	Laki-laki
5	Feri Irawan	Laki-laki
6	Fajar Saputra	Laki-laki
7	Arya	Laki-laki
8	Rusmi Indana	Perempuan
9	Siti Hafsah	Perempuan
10	Suci Nurjanah	Perempuan
11	Frandika	Laki-laki
12	Doni Saputra	Laki-laki
13	Sri Rahayu	Laki-laki
14	Hariansyah	Laki-laki
15	Gilang Saputra	Laki-laki
16	Sintiya	Perempuan
17	Muhammad Rio	Laki-laki
18	Kesya Mutia	Perempuan
19	Vivit Novita Sari	Perempuan
20	Devita	Perempuan
21	Firmansyah	Laki-laki
22	Riski Abdul Gani	Laki-laki
23	Hidayat Lemail	Laki-laki

Sumber Data: Buku Absensi Harian Kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel IV. 4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana**  
**SD Negeri 014 Pangkalan Pisang**

NO	URAIAN	VOLUME	KETERANGAN
<b>A</b>	<b><i>TANAH DAN BANGUNAN</i></b>		
1	Luas Tanah	2.250 M2	
2	Ruang Kelas	9 ruang	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4	Ruang Majelis Guru	1 ruang	Baik
5	Ruang TU	1 ruang	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
7	WC Murid	3 unit	Baik
8	WC Guru	2 unit	Baik
9	Rumah Dinas	3 unit	Baik
<b>B</b>	<b><i>PERLENGKAPAN</i></b>		
1	Bangku murid	165 buah	Baik
2	Meja murid	165 buah	Baik
3	Meja kursi guru	10 buah	Baik
4	Meja kursi kepala sekolah	1 buah	Baik
5	Meja kursi tamu	1 buah	Baik
6	Rak buku		
7	Lemari Kelas		
8	Papan tulis White Board		
9	Papan Absensi kelas		
10	Lonceng		
11	Papan Data Sekolah		
12	Mimbar pidato		

<i>C</i>	<i>ALAT ELEKTRONIK</i>		
1	Sound system		
2	Komputer	1 buah	Baik
3	Printer	1 buah	Baik
4	Tape Recorder	1 buah	Baik
5	Genset	1 buah	Baik

Sumber Data: Laporan Bulanan dan Daftar Inventaris SD Negeri 014 Pangkalan Pisang

## 6. Kurikulum dan Sistem Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak adalah kurikulum KTSP dengan mata pelajaran sebagai berikut;

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Matematika
- c. Pendidikan Kewarganegaraan
- d. Bahasa Indonesia
- e. Bahasa Inggris
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial
- g. Ilmu Pengetahuan Alam
- h. Seni Budaya dan Keterampilan
- i. Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan
- j. Muatan Lokal (Arab Melayu)
- k. Pengembangan diri



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sebelum Tindakan**

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melakukan persiapan, seperti berkonsultasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah tentang jadwal dan materi pembelajaran yang akan penulis lakukan tindakan. Konsultasi ini penulis lakukan pada tanggal 30 Oktober 2011.

Konsultasi tersebut juga menghasilkan kesepakatan siapa yang akan mengajar dan menjadi observer. Yang mengajar adalah peneliti sendiri, sedangkan yang menjadi observer adalah teman sejawat peneliti, **Emiyatun, S.Pd** (guru Kelas) . Adapun materi yang diajarkan yaitu nama-nama malaikat dan tugasnya . Karena menurut peneliti, materi ini sangat cocok untuk diajarkan dengan Metode *Cantol*, di mana siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya pada materi Pendidikan Agama Islam. Siswa dituntut untuk aktif dalam memahami dan menghafal pelajaran yang diberikan.

Setelah melakukan survei dan konsultasi, serta menemukan kesepakatan materi yang diajarkan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, lembar observasi serta pedoman penskoran observasi.

Sebelum menerapkan Metode *Cantol*, guru mengajar dengan menggunakan metode pengajaran yang lama (sebelumnya) yaitu metode ceramah, tanya jawab dan sebagainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru cenderung dominan, siswa pasif, tanpa adanya interaksi timbal balik antara guru dengan siswa dan antara sesama siswa. Proses pembelajaran monoton dan guru adalah satu-satunya sumber belajar. Pada tanggal 3 November 2011 dilakukan observasi terhadap motivasi belajar siswa, dan diperoleh data tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Perindividu**  
**Pada Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian/Indikator											
		Ind 1		Ind 2		Ind 3		Ind 4		Ind 5		Ind 6	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alan Budi , K												
2	Agustriyana												
3	Agam, M												
4	Andika, I												
5	Feri Irawan												
6	Fajar Saputra												
7	Arya												
8	Rusmi Indana												
9	Siti Hafsah												
10	Suci N												
11	Frandika												
12	Doni Saputra												
13	Sri Rahayu												

14	Hariansyah												
15	Gilang , S												
16	Sintiya												
17	M. Rio												
18	Kesya, M												
19	Vivit, NS												
20	Devita												
21	Firmansyah												
22	Riski A. Gani												
23	Hidayat , L												
Jumlah		15	8	16	7	18	5	7	16	20	3	16	7

Untuk lebih memperjelas hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang setiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setiap Indikator**  
**Pada Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Indikator 1	15	65,22%	8	34,78%	23	100 %
2	Indikator 2	16	69,57%	7	30,43%	23	100 %
3	Indikator 3	18	78,26%	5	21,74%	23	100 %
4	Indikator 4	7	30,43%	16	69,57%	23	100 %
5	Indikator 5	20	86,96%	3	13,04%	23	100 %
6	Indikator 6	16	69,57%	7	30,43%	23	100 %
Jumlah		92	66,67%	46	33,33%	138	100 %

Dari data motivasi siswa sebelum tindakan di atas terlihat bahwa motivasi belajar siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang masih tergolong rendah, yaitu; 66,67%.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan berdasarkan refleksi awal yang telah dilakukan. Siklus ini berlangsung dua kali pertemuan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I dan II yang telah disusun sebelumnya. Berikut uraiannya;

### **a. Pertemuan Pertama Siklus I**

#### **1) Perencanaan Tindakan**

Agar penelitian ini berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, maka peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah:

- a) Menyusun RPP berdasarkan Standar Kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Metode *Cantol*.
- b) Meminta kesediaan teman sejawat sebagai observer.
- c) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran.
- e) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama Siklus I**

Pembelajaran dengan menerapkan Metode *Cantol* dilaksanakan pada materi PAI yang pada siklus pertama ini terdiri dari dua pertemuan (pertemuan I dan II).

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 November 2011. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I. Pada pertemuan pertama siklus I ini guru mulai menerapkan metode *cantol*. Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh guru tersebut sebagai berikut;

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- b) Guru mendemonstrasikan metode *cantol* pada bahan ajar.
- c) Guru menempelkan dua karton. Karton pertama berisikan nama-nama malaikat dan tugasnya . Karton kedua berisikan nama-nama benda yang akrab dengan siswa.
- d) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Masing-masing membawa contoh nama-nama malaikat dan tugasnya, dan nama-nama benda.
- e) Guru mengajari dua kelompok tersebut mencantolkan materi sesuai dengan pasangannya.
- f) Di akhir pelajaran, guru meminta siswa untuk menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya .

## **3) Observasi Pertemuan Pertama Siklus I**

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas guru dalam mengajar dan motivasi belajar siswa, dengan mengisi lembaran-lembaran Observasi Aktivitas Guru dalam mengajar dan motivasi belajar siswa yang telah disediakan. Adapun hasil pengamatan pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Aktivitas Guru	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Jumlah
		4	3	2	1	
1	Aktivitas 1			v		2
2	Aktivitas 2			v		2
3	Aktivitas 3	v				4
4	Aktivitas 4	v				4
5	Aktivitas 5			v		2
6	Aktivitas 6		V			3
<b>Jumlah</b>						<b>17</b>

Selanjutnya dalam pengukuran data kualitatif rumus untuk mencari persentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$P = 70,83\%$$

Sedangkan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain;

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan.
3. Siswa antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru
4. Siswa berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas.
5. Siswa tetap berada di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.
6. Siswa memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya .

Berikut akan dikemukakan hasil pengamatan (observasi) pada pertemuan pertama siklus I:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Perindividu**  
**Pada Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian/Indikator											
		Ind 1		Ind 2		Ind 3		Ind 4		Ind 5		Ind 6	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alan Budi , K												
2	Agustriyana												
3	Agam, M												
4	Andika, I												
5	Feri Irawan												
6	Fajar Saputra												
7	Arya												
8	Rusmi Indana												

9	Siti Hafsa												
10	Suci N												
11	Frandida												
12	Doni Saputra												
13	Sri Rahayu												
14	Hariansyah												
15	Gilang , S												
16	Sintia												
17	M. Rio												
18	Kesya, M												
19	Vivit, NS												
20	Devita												
21	Firmansyah												
22	Riski A. Gani												
23	Hidayat , L												
Jumlah		15	8	16	7	20	3	7	16	23	0	16	7

Untuk lebih memperjelas hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang setiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setiap Indikator**  
**Pada Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P	F	P	F	P
1	Indikator 1	15	65,22%	8	34,78%	23	100 %
2	Indikator 2	16	69,57%	7	30,43%	23	100 %



3	Indikator 3	20	86,96%	3	13,04%	23	100 %
4	Indikator 4	7	30,43%	16	69,57%	23	100 %
5	Indikator 5	23	100%	0	-	23	100 %
6	Indikator 6	16	69,57%	7	30,43%	23	100 %
Jumlah		98	71,01%	40	28,99%	138	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa;

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dari 23 siswa berjumlah 15 orang dengan persentase 65,22%. Sedangkan yang tidak memperhatikan penjelasan guru berjumlah 8 orang dengan persentase 34,78%.
2. Siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan, dari 23 siswa berjumlah 16 orang dengan persentase 69,57%. Sedangkan yang tidak bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan berjumlah 7 orang dengan persentase 30,43%
3. Siswa yang antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru dari 23 siswa berjumlah 20 orang dengan persentase 86,96%. Sedangkan yang tidak antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru berjumlah 3 orang dengan persentase 13,04%.
4. Siswa yang berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas.dari 23 siswa berjumlah 7 orang dengan persentase 30,43%. Sedangkan yang tidak berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas.berjumlah 16 orang dengan persentase 69,57%.
5. Semua siswa tetap berada di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dengan persentase 100%.

6. Siswa yang memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya dari 23 siswa berjumlah 16 orang dengan persentase 69,57%. Sedangkan yang tidak memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya berjumlah 7 orang dengan persentase 30,43%.

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa Kelas III SD Negeri 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mengikuti proses pembelajaran digolongkan *sedang*, yaitu 71,01%.

#### b. Deskripsi Pertemuan Kedua Siklus I

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Aktivitas Guru	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Jumlah
		4	3	2	1	
1	Aktivitas 1			v		2
2	Aktivitas 2		V			3
3	Aktivitas 3	v				4
4	Aktivitas 4	v				4
5	Aktivitas 5			v		2
6	Aktivitas 6		V			3
<b>Jumlah</b>						<b>18</b>

Selanjutnya dalam pengukuran data kualitatif rumus untuk mencari persentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berikut akan dikemukakan hasil pengamatan (observasi) pada pertemuan kedua siklus I tentang motivasi belajar siswa:

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Perindividu**  
**Pada Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian/Indikator											
		Ind 1		Ind 2		Ind 3		Ind 4		Ind 5		Ind 6	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alan Budi , K												
2	Agustriyana												
3	Agam, M												
4	Andika, I												
5	Feri Irawan												
6	Fajar Saputra												
7	Arya												
8	Rusmi Indana												
9	Siti Hafsah												
10	Suci N												
11	Frاندika												
12	Doni Saputra												
13	Sri Rahayu												
14	Hariansyah												
15	Gilang , S												
16	Sintiya												

17	M. Rio												
18	Kesya, M												
19	Vivit, NS												
20	Devita												
21	Firmansyah												
22	Riski A. Gani												
23	Hidayat , L												
Jumlah		17	6	18	5	20	3	9	14	23	0	18	5

Untuk lebih memperjelas hasil observasi tentang tingkat motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak setiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setiap Indikator**  
**Pada Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P	F	P	F	P
1	Indikator 1	17	73,91%	6	26,10%	23	100 %
2	Indikator 2	18	78,26%	5	21,74%	23	100 %
3	Indikator 3	20	86,96%	3	13,04%	23	100 %
4	Indikator 4	9	39,13%	14	60,87%	23	100 %
5	Indikator 5	23	100%	0	-	23	100 %
6	Indikator 6	18	78,26%	5	21,74%	23	100 %
Jumlah		105	76,10%	33	23,91%	138	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa;

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dari 23 siswa berjumlah 17 orang dengan persentase 78,26%. Sedangkan yang tidak memperhatikan penjelasan guru berjumlah 6 orang dengan persentase 26,10%.
2. Siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan dari 23 siswa berjumlah 18 orang dengan persentase 69,57%. Sedangkan yang tidak bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan berjumlah 5 orang dengan persentase 21,74%.
3. Siswa yang antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru dari 23 siswa berjumlah 20 orang dengan persentase 86,96%. Sedangkan yang antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru berjumlah 3 orang dengan persentase 13,04%.
4. Siswa yang berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas dari 23 siswa berjumlah 9 orang dengan persentase 39,13%. Sedangkan yang tidak aktif berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas berjumlah 14 orang dengan persentase 60,87%.
5. Semua siswa tetap berada di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dengan persentase 100%.
6. Siswa yang memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya dari 23 siswa berjumlah 18 orang dengan persentase 78,26%. Sedangkan yang tidak memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya berjumlah 5 orang dengan persentase 21,74%.

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa Kelas III SD Negeri 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib

Kabupaten Siak dalam mengikuti proses pembelajaran digolongkan tinggi, yaitu 76,10%.

## **2) Refleksi Siklus I**

Melihat deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat aktifitas belajar siswa kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan proses pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa catatan kelemahan, diantaranya;

- a) Dalam memberikan pertanyaan sebaiknya menunjuk seorang siswa, agar siswa dapat menjawab dengan benar. Jangan biasakan siswa menjawab secara serempak (bersama-sama).
- b) Dalam menggunakan waktu tidak sesuai. Waktu tersisa cukup banyak, karena perputaran peserta/kelompok kurang efektif.

Secara umum, pada pertemuan pertama siklus I, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik. Namun masih ada kegiatan yang kurang baik dilaksanakan oleh guru. Hal ini disebabkan penggunaan metode ini baru pertamakali dilaksanakan oleh guru, jadi masih agak sedikit gugup dan hal ini terlihat oleh observer.

Pada pertemuan kedua siklus I, aktifitas guru yang kurang baik telah mulai meningkat menjadi baik. Namun masih ada aktifitas guru dalam proses pembelajaran yang belum seperti yang diharapkan.

Pada penerapan Metode Cantol pertemuan pertama siklus I, banyak siswa belum bisa aktif dalam mengikuti permainan, siswa agak sedikit kaku dan bingung, karena baru pertama kali metode seperti ini dilaksanakan. Sehingga sebagian siswa kurang berkonsentrasi dan sedikit kaku. Sebagian ada yang sangat aktif, namun belum terbiasa dengan bermain sambil belajar, jadi masih bisa berjalan dengan semestinya. Sebagian lain masih banyak siswa yang tidak mau bertanya, malu-malu, dan tidak paham. Pada pertemuan kedua siklus I, masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru,.

Adapun rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan pada siklus II, antara lain;

1. Guru lebih meningkatkan metode pembelajarannya dengan memperhatikan dan melaksanakan secara maksimal seluruh langkah-langkah dalam Metode Cantol.
2. Lebih bisa mengatur waktu.
3. Berusaha membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Lebih teliti dalam mengamati dan mengawasi aktifitas siswa.
5. Memberikan penjelasan yang lebih baik tentang metode cantol.

#### **c. Deskripsi Pertemuan Ketiga Siklus II**

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan Ketiga Siklus II**  
**Tabel IV. 7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Aktivitas Guru	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Jumlah
		4	3	2	1	
1	Aktivitas 1		v			3
2	Aktivitas 2		v			3
3	Aktivitas 3	v				4
4	Aktivitas 4	v				4
5	Aktivitas 5			v		2
6	Aktivitas 6		v			3
Jumlah						19

Selanjutnya dalam pengukuran data kualitatif rumus untuk mencari persentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{24} \times 100\%$$

$$P = 79,16\%$$

Berikut akan dikemukakan hasil pengamatan (observasi) pada pertemuan ketiga siklus II tentang motivasi belajar siswa Kelas III SD Negeri 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Perindividu**  
**Pada Pertemuan Ketiga Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian/Indikator											
		Ind 1		Ind 2		Ind 3		Ind 4		Ind 5		Ind 6	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alan Budi , K												



2	Agustriyana												
3	Agam, M												
4	Andika, I												
5	Feri Irawan												
6	Fajar Saputra												
7	Arya												
8	Rusmi Indana												
9	Siti Hafsah												
10	Suci N												
11	Frandika												
12	Doni Saputra												
13	Sri Rahayu												
14	Hariansyah												
15	Gilang , S												
16	Sintiya												
17	M. Rio												
18	Kesya, M												
19	Vivit, NS												
20	Devita												
21	Firmansyah												
22	Riski A. Gani												
23	Hidayat , L												
Jumlah		19	4	20	3	21	3	12	11	23	0	21	2

Untuk lebih memperjelas hasil observasi tentang tingkat motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak setiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setiap Indikator**

**Pada Pertemuan Ketiga Siklus I**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P	F	P	F	P
1	Indikator 1	19	82,61%	4	17,39%	23	100 %
2	Indikator 2	20	86,96%	3	13,04%	23	100 %
3	Indikator 3	21	91,30%	2	08,70%	23	100 %
4	Indikator 4	12	52,17%	11	47,83%	23	100 %
5	Indikator 5	23	100%	0	-	23	100 %
6	Indikator 6	21	91,30%	2	08,70%	23	100 %
Jumlah		116	84,06	22	15,94%	138	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa;

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dari 23 siswa berjumlah 19 orang dengan persentase 82,61%. Sedangkan yang tidak memperhatikan penjelasan guru berjumlah 4 orang dengan persentase 17,39%.
2. Siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan dari 23 siswa berjumlah 20 orang dengan persentase 86,96%. Sedangkan yang tidak bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan berjumlah 3 orang dengan persentase 13,04%.
3. Siswa yang antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru dari 23 siswa berjumlah 21 orang dengan persentase 91,30%. Sedangkan yang tidak antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru berjumlah 2 orang dengan persentase 08,70%.

4. Siswa yang berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas dari 23 siswa berjumlah 12 orang dengan persentase 52,17%. Sedangkan yang tidak berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas berjumlah 11 orang dengan persentase 47,83%.
5. Semua siswa tetap berada di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dengan persentase 100%.
6. Siswa yang memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya dari 23 siswa berjumlah 21 orang dengan persentase 91,30%. Sedangkan yang tidak memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya berjumlah 2 orang dengan persentase 08,70%.

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa Kelas III SD Negeri 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mengikuti proses pembelajaran digolongkan tinggi, yaitu 84,06%.

#### **d. Deskripsi Pertemuan Keempat Siklus II**

**Tabel IV.16**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan Keempat Siklus II**

No	Aktivitas Guru	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Jumlah
		4	3	2	1	
1	Aktivitas 1		v			3
2	Aktivitas 2		v			3
3	Aktivitas 3	V				4
4	Aktivitas 4	V				4
5	Aktivitas 5		v			3
6	Aktivitas 6		V			3
<b>Jumlah</b>						<b>20</b>

Selanjutnya dalam pengukuran data kualitatif rumus untuk mencari persentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{24} \times 100\%$$

$$P = 83,33\%$$

Berikut akan dikemukakan hasil pengamatan (observasi) pada pertemuan keempat siklus II tentang motivasi siswa:

**Tabel IV.17**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Perindividu**  
**Pada Pertemuan Keempat Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian/Indikator											
		Ind 1		Ind 2		Ind 3		Ind 4		Ind 5		Ind 6	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Alan Budi , K												
2	Agustriyana												
3	Agam, M												
4	Andika, I												
5	Feri Irawan												
6	Fajar Saputra												
7	Arya												
8	Rusmi Indana												
9	Siti Hafsah												
10	Suci N												
11	Frandika												
12	Doni Saputra												
13	Sri Rahayu												

14	Hariansyah												
15	Gilang , S												
16	Sintiya												
17	M. Rio												
18	Kesya, M												
19	Vivit, NS												
20	Devita												
21	Firmansyah												
22	Riski A. Gani												
23	Hidayat , L												
Jumlah		21	3	20	3	19	4	18	5	23	0	21	2

Untuk lebih memperjelas hasil observasi tentang tingkat aktivitas siswa kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak setiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel IV. 18**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setiap Indikator**  
**Pada Pertemuan Keempat Siklus II**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P	F	P	F	P
1	Indikator 1	21	91,30%	2	08,70%	23	100 %
2	Indikator 2	20	86,96%	3	13,04%	23	100 %
3	Indikator 3	19	82,61%	4	17,39%	23	100 %
4	Indikator 4	18	78,26%	5	21,74%	23	100 %
5	Indikator 5	23	100%	0	-	23	100 %
6	Indikator 6	21	91,30%	2	08,70%	23	100 %
Jumlah		122	88,40%	16	11,59%	138	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa;

1. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dari 23 siswa berjumlah 21 orang dengan persentase 91,30%. Sedangkan yang tidak memperhatikan penjelasan guru berjumlah 2 orang dengan persentase 08,70%.
2. Siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan dari 23 siswa berjumlah 20 orang dengan persentase 86,96%. Sedangkan yang tidak bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan berjumlah 3 orang dengan persentase 13,04%.
3. Siswa yang antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru dari 23 siswa berjumlah 19 orang dengan persentase 82,61%. Sedangkan yang tidak antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru berjumlah 4 orang dengan persentase 17,39%.
4. Siswa yang berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas dari 23 siswa berjumlah 18 orang dengan persentase 78,26%. Sedangkan yang tidak berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas berjumlah 5 orang dengan persentase 21,74%.
5. Semua siswa tetap berada di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dengan persentase 100%.
6. Siswa yang memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya dari 23 siswa berjumlah 21 orang dengan persentase 91,30%. Sedangkan yang tidak memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya berjumlah 2 orang dengan persentase 08,70%.

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa Kelas III SD Negeri 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mengikuti proses pembelajaran digolongkan tinggi, yaitu 88,40%.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dengan bekerjasama dengan guru lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan profesional guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mengikuti proses pembelajaran PAI pada tahun pelajaran 2011/2012. Sebagai guru PAI di sekolah ini pada bidang studi PAI, penulis telah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan lainnya. Namun hasilnya belum seperti yang diharapkan. Kemudian peneliti mencoba metode baru yaitu metode cantol. Diharapkan dengan metode baru ini akan meningkat motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti laksanakan dengan empat kali pertemuan yang terdiri dari dua siklus. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2011. Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2011. Pertemuan ketiga siklus II

dilaksanakan pada tanggal 3 November 2011. Dan terakhir, pertemuan keempat siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 November 2011.

Seperti dijelaskan sebelumnya, analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif kualitatif persentase. Berikut ini akan dijelaskan analisa hasil observasi motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mengikuti proses pembelajaran PAI pada tahun pelajaran 2011/2012 yang dirangkum dari pertemuan sebelum tindakan, siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dan siklus II (pertemuan ketiga dan keempat).

**Tabel 19**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa**  
**Dari Pertemuan Pertama Sampai Pertemuan Keempat**

No	Aspek Yang Diamati								
		Aksi I		Aksi II		Aksi III		Aksi IV	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Indikator 1	15	8	17	6	19	4	21	2
2	Indikator 2	16	7	18	5	20	3	20	3
3	Indikator 3	20	3	20	3	21	2	19	4
4	Indikator 4	7	16	9	14	12	11	18	5
5	Indikator 5	23	0	23	0	23	0	23	0
6	Indikator 6	16	7	18	5	21	2	21	2
Jumlah		98	40	105	33	116	22	122	16
Prosentase		71,01	28,99	76,10	23,91	84,06	15,94	88,40	11,59



Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, diketahui bahwa motivasi siswa kelas III SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupten Siak setelah tindakan kelas dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Hasil Aksi I, Ya : 71,01% dan tidak: 28,99%.
2. Hasil Aksi II, Ya: 76,10% dan tidak : 23,91%
3. Hasil Aksi III, Ya: 84,06% dan tidak: 15,94%
4. Hasil Aksi IV, Ya: 88,40% dan tidak: 11,59%

Adapun tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut;

**Tabel IV.20**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa**  
**dari Pertemuan I Siklus I hingga Pertemuan IV Siklus II**

No	Aksi	OPSI		J	P
		Ya	Tidak		
1	Aksi I	98	40	138	100%
2	Aksi II	105	33	138	100%
3	Aksi III	116	22	138	100%
4	Aksi IV	122	16	138	100%
<b>Jumlah</b>		441	111	552	100%

Dari data di atas, maka tingkat motivasi siswa kelas V SD Negeri Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dalam mengikuti

proses pembelajaran PAI dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat secara keseluruhan dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{441}{552} \times 100\%$$

$$P = 79,89\%$$

Berdasarkan rekapitulasi di atas, terlihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa selama Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan sebesar 79,89 %. Hasil ini termasuk tinggi, karena berada pada rentang 76% - 100%. Di samping itu, juga terjadi peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama siklus I hingga pertemuan keempat/siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode cantol dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Motivasi Belajar

Perkataan motivasi berasal dari kata “motif ” yaitu sesuatu kondisi yang menggerakkan sesuatu makhluk tertentu, Hal ini sesuai dengan asal katanya “motion” bearti menggerakkan.<sup>1</sup> Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa: dikatakan motivasi adalah “keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan”.<sup>2</sup> Adapun pengertian motivasi menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* adalah “segala sesuatu yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu”.<sup>3</sup>

Menurut Nana Sudjana motivasi dapat dikelompokkan kepada dua golongan <sup>4</sup>:

1. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak Sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif yang timbul karena ada rangsangan dari luar, dan dengan adanya rangsangan dari luar dapat menimbulkan suatu kehendak untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak adalah :

1. Faktor intern

---

<sup>1</sup> Singgih Dirgagunarsa. *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1983), hlm. 92.

<sup>2</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 1987), hlm. 70.

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 61

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan salah satu faktor psikis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu aktivitas, seperti yang di ungkapkan oleh Sadirman bahwa :

“Seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis instrinsik, unsur-unsur kejiwaan lainnya serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Sebenarnya semua faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari soal kebutuhan dalam arti luas. Baik kebutuhan biologis atau yang bersipat psikologis”.<sup>5</sup>

b. Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tanpa adanya minat dalam diri seseorang, apapun yang diajarkan akan sia-sia.<sup>6</sup>

c. Perhatian

Menurut Gazali dalam buku slameto menyatakan bahwa perhatian adalah :

Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka diperlukan adanya perhatian terhadap pelajaran tersebut, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan dan kemalasan dalam belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm.76

<sup>6</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 58

<sup>7</sup> *Ibid.*

#### d. Kemauan

Kemauan adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai suatu tujuan, kemauan itu adalah kekuatan dari dalam. Dengan adanya kemauan pada diri seseorang untuk belajar maka akan mudahlah pelajaran itu dapat ia pahami dan dimengerti.<sup>8</sup>

### 2. Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar seseorang. Adapun faktor ekstern yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar adalah:

#### a. Keluarga

Keluarga sebagai salah satu tri pusat pendidikan bertugas membentuk kebiasaan-kebiasaan (*habit formations*) yang positif sebagai fondasi yang kuat dalam pendidikan informal<sup>9</sup>. Pendidikan informal dalam keluarga akan banyak membantu dalam meletakkan dasar pembentukan kepribadian anak. Misalnya, sikap religius, disiplin, lembut, rapi, rajin, penghemat, dan sebagainya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebiasaannya di rumah<sup>10</sup>.

Keluarga menyediakan situasi belajar yang memungkinkan tumbuhnya minat dan motivasi belajar pada diri anak. Para ahli pendidikan sepakat bahwa tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, terkecuali

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Ary H. Gunawan. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, h. 49.

<sup>10</sup> *Ibid.* h.57.

karena berbagai keterbatasannya, maka sebagian tanggung jawab pendidikan dapat dilimpahkan kepada orang lain, yaitu melalui sekolah<sup>11</sup>.

b. Guru di sekolah

Belajar itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam. Maka guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, Hal ini senada dengan apa yang dijelaskan oleh M. Ngalim Purwanto, yaitu:

Belajar adalah salah satu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula, jika orang tua dan guru dapat memberikan motivasi pada anak-anak maka timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan untuk hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika di berikan perangsang dan di berikan motivasi yang baik dan sesuai.<sup>12</sup>

c. Masyarakat

Selain guru di sekolah, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak adalah masyarakat di mana siswa berada di lingkungan masyarakat. Sudah barang tentu seorang siswa banyak menerima pengaruh dari masyarakat dan akan berpengaruh pula terhadap kegiatan belajar siswa di sekolah.<sup>13</sup>

Lebih lanjut Sardiman A.M menjelaskan juga tentang cara untuk menumbuhkan motivasi, yang mana diantara cara itu dapat dilakukan oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah:

---

<sup>11</sup> Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996, h.128. Lihat juga Hasbullah. *Op.Cit*, h. 88, Zakiah Deradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, h.35-38.

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 105

<sup>13</sup> Slameto. *Op. Cit*, hlm. 72.

- 1) Memberikan angka, dengan memberikan angka dalam hal ini merupakan simbol dari nilai kegiatan belajar anak, banyak anak yang belajar hanya untuk mendapatkan angka.
- 2) Hadiah, ini dapat juga dikatakan sebagai motivasi agar siswa beraktifitas dalam belajar.
- 3) Saingan atau kompetensi, ini dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar anak. Baik persaingan individual atau kelompok.
- 4) Ego-involvement, ini akan menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas, dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang sangat penting, seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.
- 5) Mengetahui hasil, bila mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- 6) Pujian, apabila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekali gus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi pemberiannya harus tepat.
- 7) Hukuman, kalau hukuman diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi oleh karena itu guru dan orang tua harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
- 8) Hasrat untuk belajar, bila ada hasrat untuk belajar berarti pada anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.
- 9) Minat, diatas sudah dijelaskan bahwa motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:
  - a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
  - b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
  - c) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
  - d) Tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan akan menimbulkan gairah untuk terus belajar.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sardiman, A.M. *Op. Cit*, hlm. 90-93

S. Nasution M. A menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan guru dalam memotivasi siswa menghafal sifat wajib bagi Allah, yaitu:

1. Usahakan agar tujuan pelajaran jelas dan menarik karena motif mempunyai Tujuan, Makin jelas tujuan makin kuat motif.
2. Guru dan orang tua harus antusias atau semangat dalam mengajarkan anak.
3. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar.
4. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan.
5. Pujian dan hadiah lebih berhasil dari hukuman dan celaan.
6. Usahakan anak turut serta dalam belajar.
7. Pekerjaan atau tugas harus sesuai dengan kematangan atau kesanggupan Anak.
8. Mengetahui hasil, baik untuk menguatkan usaha murid.
9. Hasil buruk, apabila terjadi berulang-ulang akan mematahkan semangat belajar anak.
10. berilah kritikan dengan senyuman jangan anak mendapatkan kesan bahwa sorang tua dan guru marah kepadanya, tetapi hanya kecewa atas hasil belajarnya.<sup>15</sup>

Keterlibatan atau keaktifan guru dalam hal memotivasi anak juga sangat penting, John W. Santrock berpendapat yaitu:

Bahwa murid yang merasa punya guru yang suportif dan perhatian akan lebih termotivasi untuk belajar, ketimbang murid yang merasa punya guru yang tidak suportif dan tidak perhatian. Ketika guru secara sistematis dan kerap memberi informasi kepada orang tua tentang kemajuan anak mereka dan membantu mereka terlibat dalam aktivitas pembelajaran anak, maka anak mereka seringkali dapat meningkatkan prestasi akademiknya.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik merupakan faktor penting yang harus dilakukan oleh guru agar siswa termotivasi menghafal sifat wajib bagi Allah. Di samping itu, keaktifan siswa dalam belajar juga berpengaruh

---

<sup>15</sup> S. Nasution. *Op. Cit*, hlm. 183.

<sup>16</sup> John W Santrock. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 532-533



terhadap motivasi belajar. Hal-hal di atas, dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Motivasi dalam kegiatan belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak dan motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dalam setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi akan dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>17</sup>

Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik<sup>18</sup>.

Sedangkan ciri-ciri siswa termotivasi menurut Wina Sanjaya, antara lain adalah:

1. Tekun menghadapi tugas, seperti rajin dan teliti dalam membaca buku pelajaran (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

---

<sup>17</sup> Sardiman A. M. *Op. Cit*, hlm. 21-22

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno. *Loc. Cit*.

7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.<sup>19</sup>

## B. Metode Cantol

Metode Cantol adalah salah satu teknik menghafal yang dikembangkan dalam “Quantum Learning”. Dalam penerapannya metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Sebagai contoh salah satu teknik menghafal dengan metode Cantol adalah ketika di SMA, ada suatu pelajaran dari ilmu kimia tentang menghafal unsur kimia, di antaranya menghafal unsur golongan VII A yang terdiri dari unsur *Helium*, *Neon*, *Argon*, *Kripton*, *Xenon* dan *Rn*. Untuk memudahkan menghafal dibuatlah kalimat, yaitu: *hehoh negara argentina karena xenat runtuh*. Dengan mudah dapat menghafal nama-nama unsur kimia tiap golongan.

Itu adalah salah satu metoda menghafal yang efektif untuk mengingat daftar. Dalam mengajarkan membaca teknik-teknik tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam mengingat simbol-simbol huruf. Metode yang cocok untuk memudahkan anak mengingat kembali simbol-simbol huruf adalah Metode Cantol”.<sup>20</sup>

Metode control merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menghafal pelajaran yang diajarkan. Cara menggunakan metode ini adalah dengan membuat cantolan, mengasosiasikan dengan materi

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dalam Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 83

<sup>20</sup> Lihat Educate Center Mas. *Sekilas Metode Cantol Roudhoh*, (sumber: *Lancar Membaca dalam 20 Jam*, [canthol.blogspot.com](http://canthol.blogspot.com)), diakses pada tanggal 1 Oktober 2011.

yang dihafal, mengimajinasikan secara kreatif <sup>21</sup>. Apabila siswa diharapkan dapat menghafal 10 nama malaikat dan tugasnya, maka sifat tersebut dapat disusun sedemikian rupa dengan memberikan cantolan. Misalnya sebagai berikut;

1. Jibril	1. Al-Qur'an
2. Mikail	2. Makanan
3. Israfil	3. Terompet
4. Izrail	4. Nyawa
5. Raqib	5. Kanan
6. 'Atid	6. Kiri
7. Munkar dan Nakir	7. Kuburan
8. Ridwan	8. Surga
9. Malik	9. Neraka

Menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak.<sup>22</sup> Sebagian besar orang memiliki persoalan daya serap dalam menghafal. Teknik menghafal cepat merupakan cara menghafal lebih cepat sekaligus meningkatkan daya serap. Terdapat beberapa metode yang dapat membantu menghafal cepat atau meningkatkan daya ingat, diantaranya adalah *metode cantol* atau dikenal juga dengan *teknik memori*.<sup>23</sup>

Bobbi de Porter, dkk. menjelaskan;

---

<sup>21</sup> Hamzah B. Uno. *Op. Cit*, hlm. 59.

<sup>22</sup> Agus Nggermanto. *Quantum Quatient (QQ) Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 55.

<sup>23</sup> Adi W. Gunawan. *Genius Learning Strategy; Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 107-109.

“Untuk memiliki memori yang baik, Anda harus secara sadar memasukkan tidak hanya fakta, tetapi juga makna dan asosiasi. Jika informasi mempunyai makna bagi Anda, Anda akan lebih mudah mengingatnya daripada daftar fakta dan angka yang acak. Untuk memaksimalkan memori, Anda harus membuat informasi tersebut bermakna.

Yang kami maksud bermakna adalah memahami informasi dan memberinya makna pribadi...Mengetahui apa pentingnya suatu informasi akan sangat membantu siswa mengingatnya. Memberinya makna pribadi – mengasosiasikannya dengan hal-hal dari kehidupan pribadi mereka sendiri-juga akan membantu”.<sup>24</sup>

Lebih lanjut Bobbi de Porter menganjurkan; “Gunakan metode cantol untuk mengajarkan daftar informasi yang panjang, terutama sa’at Anda ingin informasi diingat dengan urutan tertentu. Dengan menggunakan asosiasi, cantolkan setiap bagian dengan yang berikutnya seperti sebuah rantai”.<sup>25</sup>

Pengajaran mestinya sesuatu yang dapat dipahami secara cepat oleh siswa dengan menghubungkannya dengan hal-hal yang dekat dengan dunianya atau dengan kehidupannya keseharian. Dalam hal ini, Melvin L. Silberman menjelaskan; “otak kita perlu mengaitkan antara apa yang diajarkan kepada kita dengan apa yang kita ketahui dan dengan cara yang kita pikirkan”.<sup>26</sup>

Sejalan dengan kedua pendapat di atas, Colin Rose dan Malcolm J. Nichol menerangkan;

“ Kita juga ingat dengan baik benda-benda atau hal-hal yang punya makna dan arti bagi kita. Dan, segala sesuatu akan bermakna jika kita dapat mengasosiasikan atau mengaitkannya dengan apa yang kita ketahui sebelumnya. Contohnya, ketika kita belajar suatu bahasa asing, akan sangat mudah jika kita memulainya dengan titik kesamaan atau kemiripan dengan bahasa kita sendiri”.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Bobbi de Porter, dkk. *Quantum Teaching; Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, terj. Ary Nilandari, (Bandung: Kaifa, 2002) , hlm. 186.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 187.

<sup>26</sup> Melvin L. Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2009), hlm. 26.

<sup>27</sup> Colin Rose dan Malcolm J. Nichol. *Accelerated Learning for The 21 st Century; Cara Belajar Cepat Abad XXI*, terj. Deddy Ahimsa, (Bandung: Nuansa, 2006), hlm. 186.

Metode hafalan merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada berbagai pokok bahasan atau materi pelajaran. Sebagai pelengkap metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*memorizing*) siswa terhadap materi yang dipelajari, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas <sup>28</sup>.

Hafalan sangat membantu seorang siswa untuk menghubungkan satu materi dengan materi lainnya atau satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. Hafalan yang baik ditambah dengan kecakapan menganalisa materi akan dapat memudahkan siswa dalam belajar, dan pada gilirannya akan menumbuhkan motivasi belajar. Metode cantol salah satu metode yang dalam pembelajarannya amat menyenangkan serta dapat membantu siswa mempercepat dan mempertahankan hafalannya. Dengan demikian, belajar bukanlah sesuatu yang memberatkan. Dewasa ini, metode cantol dikembangkan pada proses pembelajaran *Quantum*.

Metode cantol di Indonesia dikembangkan antara lain oleh Erna Nurhasanah dan Yudi Kusnandar. Dalam *canthol.blogspot.com* dijelaskan;

“Metode Cantol Roudhoh mulai dikembangkan pada tahun 2000 oleh Ibu Erna Nurhasanah Kusnandar dan Bapak Yudi Kusnandar, S.Si. Selama tiga tahun metode ini diterapkan kepada anak-anak pra sekolah, baik dalam bentuk privat maupun klasikal di kelas. Selama masa tersebut anak-anak dapat membaca dengan lancar rata-rata 20-30 kali pertemuan atau 20-30 jam.

Selama waktu itu metode ini mengalami penyempurnaan dengan dibuatnya alat peraga dan lagu sebagai media untuk mempermudah anak memahami apa yang diberikan. Dan akhirnya untuk membantu anak di rumah, dibuat media lain yang mempermudah dalam bentuk media visual yaitu VCD.

---

<sup>28</sup> Tim Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren. *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Jakarta: Depag RI, 2004), hlm.149-150.

Saat ini metode membaca Cantol telah diterapkan di beberapa TK dan RA dalam bentuk klasikal di kelas.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Educate Center Mas. *Sekilas Metode Cantol Roudhoh*, (sumber: *Lancar Membaca dalam 20 Jam*, [canthol.blogspot.com](http://canthol.blogspot.com)), diakses pada tanggal 1 Oktober 2011.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan peneliti adalah guru agama yang bertugas di lokasi tersebut.

##### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Desember 2011.

##### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah;

1. Pelaksanaan pembelajaran nama-nama malaikat dan tugasnya melalui metode cantol.
2. Tingkat motivasi menghafal di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak

##### **D. Rencana Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

## **1. Perencanaan**

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan tindakan kelas adalah:

- a. Menyusun RPP berdasarkan Standar Kompetensi dengan langkah-langkah penggunaan metode cantol.
- b. Meminta kesediaan teman sejawat sebagai observer.
- c. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar.

## **2. Implementasi Tindakan**

Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar yang berhubungan dengan pelajaran yang lalu agar bersemangat dalam belajar.

## **3. Observasi**

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat terjadinya peristiwa dan peneliti berada di tempat yang sama dengan objek



tersebut. Pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis melakukan diskusi dengan observer. Dari hasil pengamatan dan diskusi tersebut peneliti melakukan refleksi diri untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk keperluan pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan teknik sebagai berikut :

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif yang berguna untuk mendeskripsikan bagaimana meningkatkan motivasi menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya melalui Metode *Cantol* di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

##### **2. Tehnik Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini penulis lakukan sendiri (observasi langsung) dibantu oleh dua orang pengamat. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan hasil dengan perencanaan yang telah dibuat untuk data hasil penerapan Metode *Cantol* untuk menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya. Pengambilan data dari hasil pembelajaran ini

dengan melihat proses pembelajaran dan melaksanakan tes hasil belajar nama-nama malaikat dan tugasnya pada akhir pelajaran.

b. Tes Hasil Belajar

Tes Hasil Belajar yang dilakukan mencakup materi pokok pelajaran yang telah diajarkan. Tes Hasil Belajar diperoleh dari tes yang dilaksanakan sebelum penerapan Metode *Cantol* untuk menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya, di mana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa digunakan. Kemudian, tes dilakukan kembali setelah menggunakan Metode *Cantol* untuk menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya. Uji coba tersebut bertujuan untuk mengetahui daya pembeda terhadap hasil belajar siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif. Maka analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif dengan persentase, caranya adalah :

“Apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif dan kualitatif, terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan di peroleh persentase, lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 209.

Selanjutnya dalam pengukuran data kualitatif rumus untuk mencari persentasenya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Jumlah Obsien yang dipilih responden

N : Jumlah seluruh obsien dalam kuesioner

## **G. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Aktivitas Guru**

Adapun indiktor aktivitas guru dalam penerapan metode cantol ini antara lain;

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran.
- b. Guru mendemonstrasikan metode cantol pada bahan ajar.
- c. Guru menempelkan dua karton. Karton pertama berisikan nama-nama malaikat. Karton kedua berisikan nama-nama benda yang akrab dalam kehidupan siswa.
- d. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Masing-masing membawa contoh nama-nama malaikat dan nama-nama benda.
- e. Guru mengajari dua kelompok tersebut mencantolkan materi sesuai dengan pasangannya.
- f. Di akhir pelajaran, guru meminta siswa untuk menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya.

Selanjutnya untuk mengetahui penerapan metode cantol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya di kalangan siswa kelas III SDN 014 Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

- a. 75 % - 100 % : Tergolong Sangat baik.
- b. 65 % - 75 % : Tergolong baik.
- c. 40 % - 65 % : Tergolong cukup.
- d. Kurang dari 40 % : Tergolong kurang baik

## **2. Indikator Motivasi Siswa**

Untuk mengetahui motivasi siswa diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang disusun secara berurutan sesuai dengan penerapan metode cantol dalam proses pembelajarannya, antara lain;

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan.
- c. Siswa antusias melaksanakan tugas menghafal yang diberikan oleh guru
- d. Siswa berlomba-lomba mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas.
- e. Siswa tetap berada di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- f. Siswa memperhatikan teman-temannya menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya.

Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi awal dan

observasi akhir siklus I dan III. Data yang diperoleh pada siklus I, II dan III selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah hasil observasi masing-masing siklus dalam satu kelas, kemudian jumlah tersebut dihitung dalam prosentase.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui indikator-indikator tersebut di atas dapat diklasifikasikan kepada tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan kategori sebagai berikut;

- a. Tinggi, apabila berada antara 76% - 100 %.
- b. Sedang, apabila berada antara 56% - 75%.
- c. Rendah, apabila berada antara 40% - 55 % <sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Op. Cit*, hlm. 246.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penyajian data dan analisis data di atas, berdasarkan hasil observasi terhadap motivasi siswa dapat penulis simpulkan bahwa penerapan metode cantol untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 014 Pangkalan Pisan Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Hal ini ditunjukkan hasil rekapitulasi tingkat motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata 79,89%. Diukur dengan skala yang ada, tingkat motivasi siswa di atas tergolong tinggi, berada pada kisaran antara 76 % s/d 100%.

#### **B. Saran-Saran**

1. Sudah waktunya dievaluasi penerapan metode ceramah yang dilakukan selama ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, atau bahkan pada berbagai bidang studi lainnya, dan mencari metode-metode pembelajaran yang lebih efektif, seperti metode cantol ini yang telah menunjukkan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar. Pada gilirannya, motivasi belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Metode Cantol ini disarankan untuk pembelajaran yang memiliki Dasar Kompetensi pada ranah kognitif. Karena metode ini amat cocok diterapkan pada pencapaian ranah kognitif, terutama dalam kemahiran menghafal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti metode-metode lainnya yang dapat mengembangkan ranah afektif dan psikomotor siswa, agar pengembangan semua ranah kompetensi siswa dapat seimbang dan harmonis.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi . Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001)
- Adi W. Gunawan. *Genius Learning Strategy; Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accerated Learning*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004).
- Agus Nggermanto. *Quantum Quatient (QQ) Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa, 2005).
- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ary H. Gunawan. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Bobbi de Porter, dkk. *Quantum Teaching; Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, terj. Ary Nilandari, (Bandung: Kaifa, 2002).
- Colin Rose dan Malcolm J. Nichol. *Accelerated Learning for The 21 st Century; Cara Belajar Cepat Abad XXI*, terj. Deddy Ahimsa, (Bandung: Nuansa, 2006).
- D. Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2000), hlm. 157.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Educate Center Mas. *Sekilas Metode Cantol Roudhoh*, (sumber: *Lancar Membaca dalam 20 Jam*, [canthol.blogspot.com](http://canthol.blogspot.com)), diakses pada tanggal 1 Oktober 2011.
- Hafiz ibn Ahmad al-Hakimi. *A'lam al-Sunnah al-Mansyurah li I'tiqad al-Thaifah al-Najiah al-Manshurah*, Juz 1, (Riyadh: Wizarah al-Syuun al-Islamiah wa al-Auqaf wa al-Da'wah wa al-Irsyad, 1422H).
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- John W Santrock. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994).



- Mastuki HS. *Metodologi Pembelajaran Agama di Pesantren dan Madrasah Diniyah*, dalam Rijal Roihan (ed). *Kapita Selekta Pondok Pesantren*, (Jakarta: Depag RI, 2000).
- Melvin L. Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2009).
- Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002).
- Nakhbat min al-Ulama'. *Kitab Ushul al-Iman fi Dhau'i al-Kitab wa al-Sunnah*, Juz 1, (Riyadh: Wizarah al-Syuun al-Islamiah wa al-Auqaf wa al-Da'wah wa al-Irsyad, 1421H)
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987).
- Osman Bakar. *Hirarki Ilmu; Membangun Rangka-Pikir Islamisasi Ilmu Menurut Al-Farabi, Al-Ghazali, Quthb Al-Din Al-Sirazi*, (Bandung: Mizan, 1998).
- Pranichayudha Rohsulina. *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Metode Quantum Teaching dan Ceramah Tanya Jawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cepogo Tahun Ajaran 2008/2009*, tesis, tidak dipublikasikan. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2008).
- S. Nasution, *Ditaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986).
- Singgih Dirga Gunarsa. *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1983).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 1987).
- T. Hani Handoko. *Manajemen*, cet. Ke-18, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003).
- Tim Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren. *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Jakarta: Depag RI, 2004).

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ttp : Gita Media Press, tt).

Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987).

Zakiah Deradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996.